

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN
MELALUI PERMAINAN SENSORI-MOTORIK DI DESA KARANGSARI**

Eka Sulistiyowati1, Farhamzah2

Program Studi Psikologi1, Program Studi Farmasi2

ps21.ekasulistiyowati@mhs.ubpkarawang.ac.id , farhamzah@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teorinya di dalam masyarakat. KKN juga dapat mengasah keterampilan mengatasi dan menyelesaikan permasalahan sosial sehingga dapat membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat, yang merupakan tujuan utama yang akan dicapai setelah lulus. Salah satu permasalahan yang harus dipecahkan dalam desa Karang Sari adalah masalah tentang perkembangan keterampilan sensori-motorik pada anak. Peran perguruan tinggi Universitas Buana Perjuangan Karawang program studi S1 Psikologi dalam menjalankan Tridharma perguruan tinggi salah satunya yaitu pengabdian masyarakat. Bentuk pengabdian masyarakat di Desa Karang Sari adalah dengan melakukan program kerja "Kelas Balita : Meningkatkan Kemampuan Motorik Pada Anak Usia 3-5 Tahun Melalui Permainan Sensori- Motorik" dapat menjadi bentuk solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Metode yang digunakan mencakup 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan, anak-anak menunjukkan peningkatan yang jelas dalam menghafal dan mengingat warna dan bentuk objek, koordinasi tangan-mata, keseimbangan, dan kekuatan otot setelah mengikuti sesi permainan sensori-motorik. Melalui di adakannya program kerja kelas balita dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Pada Anak Usia 3-5 Tahun Melalui Permainan Sensori-Motorik" ini menunjukkan bahwa permainan sensori-motorik secara efektif meningkatkan kemampuan motorik pada anak usia 3-5 tahun.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik; Anak Usia 3-5 Tahun; Sensori-Motorik

ABSTRACT

Community Service is a means for students to apply their theories in the community. KKN can also hone skills to overcome and solve social problems so as to build human relationships with the community, which is the main goal that will be achieved after graduation. One of the problems that must be solved in Karang Sari village is the problem of sensori-motor skill development in children. The role of the University of Buana Perjuangan Karawang S1 Psychology study programme in carrying out the Tridharma of higher education, one of which is community service. The form of community service in Karang Sari Village is by conducting a work programme 'Toddler Class: Improving Motor Skills in Children aged 3-5 years through

Sensori-Motor Games' can be a form of solution to solve these problems. The method used covers 3 stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. Based on the results obtained, children showed a clear improvement in memorising and remembering colours and shapes of objects, hand-eye coordination, balance, and muscle strength after attending sensory-motor game sessions. Through the implementation of the toddler class work programme entitled 'Improving Motor Skills in 3-5 Year Old Children Through Sensori-Motor Games', it is shown that sensori-motor games effectively improve motor skills in children aged 3-5 years.

Keywords: *Motor Skills; 3-5 Years Old Children; Sensory-Motoric Skills*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teorinya di dalam masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan bidang ilmu yang masih sebatas teori, seperti pengabdian dan dukungan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu yang telah di dapat, KKN juga dapat mengasah keterampilan mengatasi dan menyelesaikan permasalahan sosial sehingga dapat membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat, yang merupakan tujuan utama yang akan capai setelah lulus (Fauzi dkk, 2023). Salah satu permasalahan yang harus dipecahkan dalam desa Karang Sari adalah masalah tentang perkembangan keterampilan sensori-motorik pada anak.

Keterampilan sensorik dan motorik merupakan aspek yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Kemampuan sensorik berkaitan dengan aspek panca indera yang menangkap dan menafsirkan segala informasi yang masuk ke dalam tubuh, sedangkan Kemampuan motorik adalah kemampuan gerak yang dimiliki oleh anak. Perkembangan motorik secara garis besar dibagi menjadi keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik kasar merupakan aspek yang berkaitan dengan gerak tubuh dan postur tubuh, sedangkan keterampilan motorik halus melibatkan kemampuan anak dalam mengamati sesuatu dan melakukan gerakan-gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu, yang dilakukan melalui otot-otot kecil namun memerlukan koordinasi yang cermat (Puspita & Umar, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2013), dari hasil tes tumbuh kembang yang dilakukan di 30 provinsi di Indonesia, antara lain Jawa Barat, Lampung, dan Sumatera Selatan, dilaporkan 45,12% bayi mengalami kelainan tumbuh kembang. Selain itu, hampir 30% anak di Jawa Barat mengalami keterlambatan tumbuh kembang, sekitar 80% diantaranya disebabkan oleh kurangnya stimulasi. Pada tahun 2012, hampir 50% anak usia di bawah 5 tahun di Provinsi Lampung mengalami gangguan perkembangan motorik halus, termasuk 14,7% akibat deteksi

stimulus pada Intervensi Tumbuh Kembang Dini (SDIDTK). Pada tahun 2013, gangguan perkembangan motorik halus ditemukan sebesar 16,2%. Berdasarkan hasil survei, angka kejadian di Sumsel pada tahun 2018 adalah sekitar 11,7% anak usia 2 hingga 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan, dan wilayah Sumsel menunjukkan angka sebesar 11,5% yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus. Pada bayi stunting, perkembangan motorik halusnya terhambat hingga 55,6%. Profil Kesehatan Provinsi Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bergantung pada potensi biooginya (Puspita & Umar. 2020).

Peran perguruan tinggi Universitas Buana Perjuangan Karawang program studi S1 Psikologi dalam menjalankan Tridharma perguruan tinggi salah satunya yaitu pengabdian masyarakat, pendekatan diri kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengenal, mengetahui dan merasakan permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Bentuk pengabdian masyarakat di Desa Karang Sari adalah dengan melakukan program kerja "Kelas Balita : Meningkatkan Kemampuan Motorik Pada Anak Usia 3-5 Tahun Melalui Permainan Sensori-Motorik" dapat menjadi bentuk solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

METODE

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, perencanaan program kerja disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi serta survei yang dilakukan pada anak-anak usia 3-5 tahun di desa Karang Sari. Permasalahan tersebut di jadikan landasan untuk membuat suatu program serta untuk menjadi bahan diskusi dengan pihak bidan di desa tersebut.

B. Tahap Pelaksanaan

Program kerja dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2024 yang bertempat di posyandu desa Karang Sari. Dalam pelaksanaannya melibatkan 8 orang anak usia 3-5 tahun. Kegiatan ini mencakup bermain melalui pelalui sensori-motorik dengan berbagai bentuk objek dan warna, serta bermain lari estafet.

C. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan program ini dilihat dari bagaimana anak-anak dapat mengerti, mengingat dan menghafal berbagai macam bentuk warna dan gambar yang sudah diberikan serta kekuatan otot dan keseimbangannya ketika berlari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak usia 3-5 tahun melalui permainan sensori-motorik, ditemukan bahwa penerapan metode permainan ini dapat melatih dan mengasah keterampilan motorik halus dan kasar anak-anak. Berdasarkan hasil yang didapatkan, anak-anak menunjukkan peningkatan yang jelas dalam menghafal dan mengingat warna dan bentuk objek, koordinasi tangan-mata, keseimbangan, dan kekuatan otot setelah

mengikuti sesi permainan sensori-motorik.

Permainan sensori-motorik yang melibatkan aktivitas seperti menghafal dan mengingat warna dan bentuk objek, serta mengikuti instruksi ketika lari estafet sederhana terbukti efektif dalam merangsang berbagai aspek perkembangan motorik. Peningkatan ini dapat dilihat dari observasi langsung dan penilaian motorik yang menunjukkan bahwa anak-anak lebih mampu melakukan gerakan yang memerlukan presisi dan kontrol, serta menunjukkan kemajuan dalam keterampilan motorik kasar seperti berlari dan melompat.



Program ini mendukung pentingnya pendekatan permainan sensori-motorik sebagai metode yang efektif untuk mendukung perkembangan motorik pada anak usia dini. Intervensi ini tidak hanya melatih dan mengasah keterampilan motorik, tetapi juga memberikan manfaat tambahan dalam aspek sosial dan kognitif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Melalui diadakannya program kerja kelas balita dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Pada Anak Usia 3-5 Tahun Melalui Permainan Sensori-Motorik” ini menunjukkan bahwa permainan sensori-motorik secara efektif meningkatkan kemampuan motorik pada anak usia 3-5 tahun. Aktivitas yang melibatkan berbagai stimulasi sensori dan gerakan motorik tidak hanya melatih dan mengasah keterampilan motorik halus dan kasar tetapi juga mendukung perkembangan keseimbangan, koordinasi tangan-mata, dan kekuatan otot. Selain itu, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam keterampilan sosial dan komunikasi.

B. Rekomendasi

Agar meningkatkan dampak serta keberlanjutan program ini, disarankan agar para orang tua mempraktikkan permainan sensori-motorik secara rutin dalam aktivitas sehari-hari pada anak. Aktivitas tersebut sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan motorik halus

dan kasar anak serta mendukung perkembangan keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan otot. Selain itu, penting untuk menyusun program yang beragam dan menyenangkan agar anak-anak tetap termotivasi dan terlibat aktif. Kolaborasi antara lembaga dan keluarga dalam menerapkan aktivitas sensori-motorik dapat memberikan dampak yang lebih besar pada perkembangan holistik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>
- Puspita, L., & Umar, M. Y. (2020). Perkembangan motorik kasar dan motorik halus ditinjau dari pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 121–126. <https://doi.org/10.30604/well.80212020>